



KKN UNEJ Berkolaborasi dengan Kader Digital Optimalkan Pelayanan Desa Condro dengan Pendampingan *Management Media Sosial*

The Collaboration KKN UNEJ with Digital Cadres to Optimize Condro Village Services by Social Media Management Assistance

Enensi Lady Firdaus¹, Nur Akidahtul Jannah¹, Sigit Prastowo²

¹Mahasiswa Universitas Jember, ²LP2M Universitas Jember

Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten
Jember, Jawa Timur 68121

*E-mail: kkncondro174@gmail.com

Article History:

Received: 11 Juli 2023

Revised: 16 Agustus 2023

Accepted: 01 September
2023

Keywords: *smart village,*
digital literacy, village
services, digital talk,
Condro Village

Abstract. *Along with the development of information technology, many villages in Indonesia have implemented smart villages, one of which is Condro Village in Lumajang Regency. However, the implementation experienced several obstacles, the first is the lack of community knowledge about digital literacy and the second is the difficulty of informing the society that village services can be accessed online. Therefore, this program aims to develop management several Condro's social media and also disseminating information to villagers effectively. There are 3 methods used in this article. Such as planning, implementation and evaluation. The result of the application of these 3 methods is by conducting socialization, training, and mentoring of village digital cadres. Thus, synergy based on the utilization of information technology will be able to improve the quality of village social media and information dissemination to the community.*

Abstrak. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak desa di Indonesia yang menerapkan sistem smart village, salah satunya pada Desa Condro yang berada di Kabupaten Lumajang. Namun pada pelaksanaannya mengalami beberapa kendala. Pertama, minimnya pengetahuan masyarakat tentang literasi digital dan yang kedua sulitnya memberi informasi masyarakat bahwasanya pelayanan desa sudah bisa diakses secara online. Oleh karena itu program ini bertujuan untuk mengembangkan beberapa media sosial yang terdapat di Desa Condro dalam pengelolaan media sosial dan juga menyebarkan informasi tersebut ke warga desa secara efektif. Metode yang digunakan pada artikel ini ada 3 yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari penerapan 3 metode tersebut adalah dengan mengadakan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan terhadap kader digital desa. Dengan demikian, sinergitas yang berbasis pemanfaatan teknologi informasi akan mampu meningkatkan kualitas media sosial desa dan penyebaran informasi ke masyarakat.

Kata Kunci : *smart village,* literasi digital, pelayanan desa, *digital talk,* Desa Condro

PENDAHULUAN

Era digital bukan lagi dalam angan-angan semata. Saat ini kita berada pada era digital yang mana hampir semua sektor kehidupan dituntut untuk berevolusi dari penggunaan teknologi mekanik menuju teknologi digital. Perubahan-perubahan yang terjadi pada Era Digital tentunya sangat *significant* dan segala sesuatunya menjadi lebih mudah. Semua sektor seperti ekonomi, pertanian, industri, perdagangan berusaha mencicil untuk berevolusi, terlebih lagi sektor pemerintahan. Diharapkan Indonesia segera melompat jauh pada sistem digital. Seperti yang disampaikan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar bahwa kita tidak bisa kemudian terus melakukan atau berposisi pada posisi hari ini, dimana tuntutan zaman, tuntutan perkembangan, tuntutan situasi kita terus bergerak menuju pada satu situasi yang disebut zaman digital.

Perkembangan teknologi informasi dalam konteks pemerintahan dimulai sejak diberlakukannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 yang menjadi pintu gerbang penerapan *electronic government* dan menjadi manifestasi akan komitmen pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan berbasis kepada pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi (Dengen & Hatta, 2009; Hasibuan, 2007; Yunita & Aprianto, 2018)

Oleh karena itu Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) berusaha mewujudkan *Smart Village* untuk mempercepat tumbuhnya pembangunan desa. Dalam kabupaten Lumajang sendiri terdapat 10 desa terpilih yang akan diwujudkan menjadi *Smart Village* dan salah satunya adalah Desa Condro yang berada di kecamatan Pasirian. Awalnya Desa Condro memulai perwujudan *Smart Village* dengan mengadakan pelayanan menggunakan pengisian *G-Form* kemudian berkembang menjadi berbasis *website*. Dengan adanya peningkatan media menjadikan pelayanan semakin mudah dan efisien. Namun terdapat kendala dalam pelaksanaan *Smart Village* di Desa Condro yaitu minimnya pengetahuan masyarakat tentang literasi digital dan sulitnya memberi informasi masyarakat bahwasanya pelayanan desa sudah bisa diakses secara online.

Berdasarkan permasalahan diatas kelompok KKN UMD 174 Universitas Jember melaksanakan program kerja yang berkolaborasi dengan kader digital desa dan juga pendampingan *management* sosial media. Diupayakan dengan adanya kolaborasi kedua belah pihak dapat mempercepat terwujudnya *Smart Village* Desa Condro.

METODE

Metode dalam pelaksanaan program kerja ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dengan melakukan analisis masalah, pelatihan, dan pendampingan, serta praktik langsung mengenai penggunaan aplikasi editor.

A. Perencanaan

Tahap awal pada kegiatan ini dengan melakukan analisis mengenai *management* media sosial serta pelayanan yang dimiliki oleh Desa Condro. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kader digital Desa Condro.

B. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap dilaksanakannya program kolaborasi bersama kader digital. Mahasiswa KKN UMD 174 Universitas Jember bersama kader digital Desa Condro mengadakan program digital talk. Program ini berisi kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan *management* media sosial sebagai alat untuk mendukung kemajuan pelayanan desa secara online. Mahasiswa juga melakukan promosi penggunaan *website* pelayanan desa.

C. Evaluasi

Tahap evaluasi diadakan setelah berakhirnya program kolaborasi dilakukan. Mahasiswa dan kader digital melakukan evaluasi bersama akun media sosial Desa Condro untuk lebih memudahkan dalam melakukan promosi penggunaan pelayanan Desa Condro dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa melakukan pemeriksaan ulang dan update profil agar tetap relevan dan sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala pertama yang ada di dalam pelaksanaan *Smart Village* di Desa Condro adalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang literasi digital. Adanya kendala tersebut mahasiswa KKN UMD 174 Universitas Jember berinisiatif melaksanakan program kerja yang berjudul “DIGITAL TALK” dengan tema “Orientasi RKDD (Ruang Komunitas Desa Digital) dan Pelatihan Konten Kreator Tahap 1”. Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada KIM (Komunitas Informasi Masyarakat), perangkat desa, dan pemuda-pemudi Desa Condro. Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 Juli 2023 yang bertempat di balai Desa Condro dan bekerjasama langsung dengan kader digital Desa Condro. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan *management* media sosial sebagai alat untuk mendukung kemajuan pelayanan desa secara online.



Gambar 1. Pamflet Kegiatan DIGITAL TALK

Susunan kegiatan pada program kerja DIGITAL TALK :

1. Sosialisasi

Sosialisasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan pemaparan materi terkait RKDD (Ruang Komunitas Desa Digital) oleh kader digital Desa Condoro. Selanjutnya dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait content creator dan manajemen media sosial oleh mahasiswa KKN UMD 174 Universitas Jember. Tujuan dari sosialisasi ini memberikan pemahaman untuk lebih berinovasi dalam membuat konten di media sosial dan membuat tampilan yang menarik sehingga dapat menarik pengikut media sosial.

2. Pelatihan

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan penggunaan aplikasi editing yaitu canva. Dalam pelatihan ini dijelaskan terkait bagaimana caranya menyusun konten-konten yang baik, pemilihan warna yang sesuai, dan memaksimalkan penggunaan canva. Dilaksanakannya pelatihan ini diharapkan KIM (Komunitas Informasi Masyarakat) Desa Condoro bisa memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai alat penunjang pelayanan desa.

3. Pendampingan

Setelah dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan, agar output yang diharapkan terwujud pendampingan masih perlu dilakukan. Pendampingan dilakukan dengan cara membantu dan mengawasi KIM (Komunitas Informasi Masyarakat) Desa Condoro dalam memajemen akun media sosial desa.

Kendala selanjutnya yang ada dalam pelaksanaan *Smart Village* di Desa Condoro yaitu sulitnya memberi informasi masyarakat bahwasanya pelayanan desa sudah bisa diakses secara

online. Pelayanan Desa Condoro sebelumnya melakukan pelayanan online menggunakan pengisian *g-form* kemudian terjadi peningkatan menjadi berbasis *website*. Kurangnya sosialisasi informasi terkait pelayanan Desa Condoro online sistem terbaru berbasis *website*, mahasiswa KKN UMD 174 Universitas Jember bersama dengan kader digital berinovasi untuk membuat pamflet alur pelayanan dan stiker berisi barcode *website* pelayanan Desa Condoro. Pamflet alur pelayanan disebarluaskan di setiap rumah RT yang ada di Desa Condoro. Sedangkan stiker barcode disebarluaskan ke seluruh warga Desa Condoro. Penyebaran stiker ini dilakukan dengan cara menempelkan di setiap rumah warga di Desa Condoro. Selama penyebaran juga disosialisasikan bagaimana cara penggunaannya. Berikut merupakan desain dari poster dan juga stiker yang sudah disebarluaskan.



Gambar 2. Pamflet dan Stiker Barcode Pelayanan d'COS

KESIMPULAN

Pada era yang semuanya hampir serba digital ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kita dituntut untuk menguasai cara pengelolaan secara digital untuk dapat bersaing di era sekarang. Tidak hanya di kota-kota besar saja bahkan, di desa-desa sekalipun sudah banyak yang menggunakan sosial media sebagai alat agar desanya bisa lebih maju. Dalam mengelola media sosial, penting bagi kita untuk memahami audiens target, merencanakan konten yang relevan dan menarik, serta melibatkan interaksi yang aktif dengan pengikut.

Pada artikel ini membahas tentang Desa Condoro yang sudah terdaftar dalam program *smart village*, desa ini sendiri sudah menerapkan berbagai metode seperti yang awalnya berbasis *G-form* kemudian sekarang diperbaharui menjadi *website*. Namun, masih terdapat

kendala berupa minimnya pengetahuan masyarakat mengenai literasi digital serta sulitnya memberitahukan bahwa pelayanan desa sudah bisa diakses secara *online*.

Disinilah peran KKN UMD 174 Universitas Jember berkolaborasi dengan kader digital Desa Condro. Melalui beberapa metode seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga metode itu dijadikan sebagai dasar untuk mencapai “*goals*” pengembangan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah kesempatan dan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan amanah yang menjadi tanggungjawab kita sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Atas karunia dari Allah program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Condro, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang ini berjalan dengan baik hingga tersusunya artikel ini.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata tak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materi maupun non materi. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN UMD 174 Universitas Jember di Desa Condro, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang berterimakasih kepada Bapak Supirno, S.Sos selaku Kepala Desa, Bapak Badriyo Susanto, S.Pd selaku Sekretaris Desa, Ibu Merinda Yunitasari, S.Tr.P selaku Kader Digital, seluruh perangkat desa, dan seluruh masyarakat Desa Condro atas bantuan dan kerjasamanya sehingga kuliah kerja nyata ini berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas kuliah kerja nyata terdapat kesalahan sengaja atau tidak sengaja kami mohon maaf yang sebesar besarnya. Sekian ucapan terima kasih dari kami, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dengen, Nataniel, and Heliza Rahmania Hatta. "Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser." *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 4, no. 1 (2009): 47-54
- Hadian, N., Susanto, T. D. (2022). Pengembangan Model Smart Village Indonesia: Systematic Literature Review. Volume 04, No 02. Departemen Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh November.